



Optimalisasi Pendidikan Kesehatan Perawatan Gigi dan Mulut Di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember

Erisa Yuniardiningih^{*1},

¹STIKES BHAKTI AL-QODIRI

Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: erisayuniardiningih55896@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi:-

Abstrak

Pendidikan kesehatan pada siswa merupakan salah satu program yang di laksanakan di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember dengan melakukan kegiatan edukasi berupa penyuluhan kepada siswa – siswi yang berada di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember. Edukasi yang dilakukan secara optimal bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan gigi dan mulut guna mencegah karies gigi. Harapannya setelah diberikan edukasi siswa – siswi dapat melakukan perawatan gigi dan mulut setiap saat guna menjaga kesehatan gigi dan mulut. Ada tiga tahap dalam metode penelitian ini, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan program serta evaluasi. Output dari program ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa – siswi terkait perawatan gigi dan mulut untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini seperti saat ini.

Kata Kunci: *pendidikan kesehatan, perawatan gigi dan mulut*

Abstract

Health education for students is one of the programs carried out at the Al-Qodiri Junior High School Jember by conducting educational activities in the form of counseling to students who are in the Al-Qodiri Superior Junior High School Jember. Optimal education aims to increase knowledge about proper oral and dental care and prevent dental caries. The hope is that after being given education, students can perform dental and oral care at any time to maintain dental and oral health from an early age. The method used in this community service activity has three stages, namely the preparation stage, program implementation and evaluation. The output of this program is expected to increase students' knowledge related to personal hygiene in adolescents to maintain dental and oral health from an early age as it is today.

Keywords: *health education, dental and oral care*

1. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan Indonesia Sehat 2025 adalah untuk meningkatkan kesadaran, motivasi dan kapasitas untuk hidup sehat. Suatu masyarakat dan Negara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya untuk semua yang ditandai dengan perilaku dan kemampuan masyarakat Indonesia untuk hidup dan mencapai lingkungan yang sehat. Pelayanan kesehatan yang adil dan merata yang menjamin derajat kesehatan yang setinggi – tingginya di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia(1).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan dan tidak dapat dipisahkan dan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan atau kebersihan mulut dapat mempengaruhi kerusakan gigi(2)(3). Lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetik merupakan empat faktor mempengaruhi kesehatan masyarakat(4). Perilaku adalah sesuatu yang dapat diubah dalam diri seseorang, dimulai dengan peningkatan pengetahuan dan wawasan (5).

Akar penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi. Berdasarkan data Riset kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018, 57,6% populasi memiliki masalah gigi dan mulut. Angka kejadian karies gigi di Indonesia dilaporkan sebesar 45,5%(6-8). Hasil pretest yang dilakukan di MTs Unggulan Al-Qodiri sebelum memberikan pendidikan kesehatan diperoleh sebesar 70% siswa - siswi memiliki pengetahuan kurang mengenai perawatan gigi dan mulut. Hal ini menunjukkan perlu adanya strategi untuk meningkatkan pengetahuan terkait perawatan gigi dan mulut dengan melakukan pendidikan kesehatan seperti penyuluhan (9).

Penyuluhan merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan pengetahuan, harapannya setelah dilakukan penyuluhan individu tersebut dapat merubah sikap dan perilaku yang mengarah positif. Indikator dari perilaku sehat meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku. Apabila indikator perilaku sehat tercapai, maka derajat kesehatan akan meningkat(10-12). Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui pendidikan kesehatan adalah setiap prakarsa yang mempengaruhi masyarakat untuk berperilaku sehat, sehingga masyarakat akan menyadari pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut (13,14).

Indikator dari kegiatan pendidikan kesehatan ini adalah diharapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa - siswi mengenai bagaimana perawatan gigi dan mulut yang tepat meningkat kesehatan gigi dan mulut yang dapat mencegah terjadinya masalah nantinya terkait kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penyuluhan memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan siswa - siswi MTs tentang perawatan gigi dan mulut .

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan MTs Unggulan Al-Qodiri Jember dengan tema sebagai berikut: Optimalisasi Pendidikan Kesehatan perawatan gigi dan ulut di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember yang berjumlah 50 orang. Dalam melaksanakan program dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi yang menjadi tempat sasaran pengabdian. Obeservasi dilakukan dengan mengamati siswa - siswi di MTs Unggulan Al-Qodiri serta mencari permasalahan yang dihadapi remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

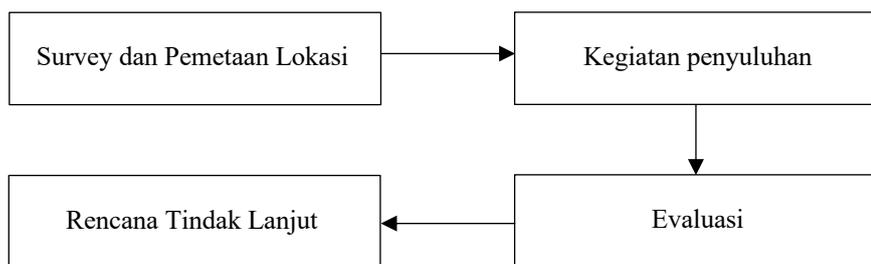
b. Pelaksanaan Program

Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, meliputi: a) Persiapan alat dan bahan, b) Pembuatan banner dan pamphlet, c) Kegiatan penyuluhan, d) Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022.

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa - siswi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa - siswi mengenai perawatan gigi dan mulut yang baik dan benar.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa - siswi MTs merupakan periode yang cukup untuk memperoleh pendidikan kesehatan mengenai perawatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan diberikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan derajat kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat terutama yang ditujukan kepada siswa - siswi guna meningkatkan pengetahuan serta mengenalkan bahwa kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk dijaga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran selama pandemic COVID-19..

Tahapan dalam kegiatan ini yang dilakukan pertama kali yaitu survey dan pemetaan lokasi. Survey lokasi ini digunakan untuk memilih tempat yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua adalah mempersiapkan alat dan bahan. Pamphlet adalah media penyuluhan yang digunakan. Sebelum pamphlet disebar, peserta penyuluhan diberikan pre test terkait materi yang akan diberikan, guna mengukur tingkat pengetahuannya. Pamphlet disebar kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan post test. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi dan Pendidikan Kesehatan Perawatan Gigi dan Mulut di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember

Berikut ini adalah evaluasi pengetahuan perawatan gigi dan mulut pada siswa – siswi:

Tabel 1. Pengetahuan Perawatan Gigi dan Mulut:

Pengetahuan	Hasil
Pre	Kurang
Post	Baik

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang optimalisasi pendidikan kesehatan tentang Perawatan Gigi dan Mulut di MTs Unggulan Al-Qodiri dapat meningkatkan pengetahuan tentang perawatan gigi dan mulut yang benar pada siswa - siswi. Pendidikan kesehatan adalah salah satu cara untuk menambah pengetahuan siswa – siswi tentang perawatan gigi dan mulut. Edukasi perlu dilakukan secara berkala terutama dalam beberapa kasus dianggap hal yang mudah dan pengetahuan siswa - siswi akan hal tersebut masih sangat kecil sehingga dengan adanya pendidikan kesehatan ysecara berkala maka derajat kesehatan akan meningkat.

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu dan masyarakat menjadi lebih baik. Karena pendidikan kesehatan berfokus pada aspek kognitif, diharapkan pengetahuan siswa meningkat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan memungkinkan masyarakat untuk mengubah perilakunya(15). Siswa – siswi sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang perawatan gigi dan mulut memiliki pengetahuan kurang namun pengetahuan siswa-siswi meningkat menjadi baik setelah memperoleh pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Utami (2018) pemberian penyuluhan dinilai sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dan setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan. Penilaian sebelum dan sesudah berupa skoring. Hasil penelitiannya menunjukkan skoring yang lebih tinggi sehingga memiliki peningkatan pengetahuan yang lebih baik (16).

Media leaflet digunakan sebagai media dalam memberikan pendidikan kesehatan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nubatonis dan Ayatullah (2019) menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan, penggunaan leaflet dapat menjadi alternatif dan mampu

merubah sikap dari perilaku kurang menjadi baik. Alat bantu disusun berdasarkan prinsip dalam memberikan penyuluhan kesehatan bahwa panca indera dapat menangkap atau menerima pengetahuan yang ada. Beberapa panca indera yang terlibat dalam pemberian pendidikan kesehatan maka semakin mudah materi untuk dicerna pengertian atau pengetahuan yang diperoleh. Alat bantu digunakan untuk mempermudah persepsi seseorang(17-19). Penelitian lain yang dilakukan Hadju dan Asriani (2020) menunjukkan media leaflet dalam pemberian penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari (20).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di MTs Unggulan Al-Qodiri. Salah satu tujuan kegiatan ini untuk memperluas pengetahuan siswa – siswi di MTs Unggulan guna meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan gigi dan mulut pada siswa - siswi. Kegiatan yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan dan pemberian leaflet kepada siswa - siswa tentang perawatan gigi dan mulut. Kegiatan yang telah dilakukan dan di evaluasi, pengetahuan siswa – siswi meningkat tentang perawatan gigi dan mulut.

UCAPAN TERIMAKASIH (bila)

-

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2009.
2. Ramadhan AG. Serba Serbi Kesehatan Mulut dan Gigi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
3. Agusta M, Ismail A, Firdausy M. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi oral hygiene anak tuna rungu usia sekolah (Studi pada anak tunarungu usia 7-12 tahun di SLB Kota Semarang. Medali J. 2015;2(1):64-71.
4. Anang. Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa SMP di Majalengka. J Ilm Keperawatan Gigi. 2020;1(1):19-26.
5. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
6. Larasati NP, Zaid IS, Fauzan MR, Srisantyorini T. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masa Pandemi COVID-19 di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat. Semin Nas Pengabd Masy LPPM UMJ. 2021;1-6.
7. Senjaya AA, Yasa KAT. Hubungan pengetahuan dengan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas vii di spmn 3 selemadeg timur tabanan tahun 2018. J Kesehat Gigi. 2019;6(2):19-22.
8. Kemenkes. Laporan Hasil Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019. p. 126.
9. Prasko, Sutomo B, Santoso B. Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demontrasi Terhadap Pengetahuan Manyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar. J Keshatan Gigi. 2016;03(2).
10. Kemenkes RI. Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama: Petunjuk Teknis di Rektorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
11. Artini EI. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Kedokteran ECG; 2002.
12. Akbar FH, Awaluddin, Arya N. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 1-5 dan

- Pra Sekolah, di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *J Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*. 2020;1(1).
13. Miko H, Suminar LR. Pengaruh Penyuluhan Media Tiga Dimensi Pada Pengguna Siwak Modifikasi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Di Pesantren Al-Kautsar Kabupaten Kuningan. *Indones Oral Heal J*. 2017;2(1).
 14. Husna N, Prasko. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *J Kesehat Gigi*. 2019;6:51–5.
 15. FatimatuZZahro N, Prasetya RC, Amilia W. Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar di Desa Bangsalsari Kabupaten Bantaeng. *J IKESMA*. 2016;12(2):85.
 16. Utami ID. Pengembangan Media Bussy Book Materi Aturan dalam Keluarga untuk Kelas III SD Negeri Panggang Sedayu, Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta; 2018.
 17. Machfoeds I, Sutrisno ES, Santoso S. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Fitramaya; 2005.
 18. Nubatonis MO, Ayatulah MI. Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut. *J Kesehat Gigi*. 2019;6(2):147–56.
 19. Azwar S. Sikap Manusia. Edisi Kedu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2003.
 20. Hadju L, Asriani. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari The Effect Of Counseling Through Leaflet Media On Improvement Of Teeth And Mouth Health Knowledge. *MIRACLE J Public Heal*. 2020;3(1).